

PENGARUH KELEKATAN AYAH-ANAK, STRES FINANSIAL, PAPARAN MEDIA SOSIAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KETAKUTAN MENIKAH

MUHAMMAD FATHAN HAIDAR JANUAR



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Kelekatan Ayah-Anak, Stres Finansial, Paparan Media Sosial Dan Religiusitas Terhadap Ketakutan Menikah” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

M Fathan Haidar J
I2501241030



RINGKASAN

MUHAMMAD FATHAN HAIDAR JANUAR. Pengaruh Kelekatan Ayah-Anak, Stres Finansial, Paparan Media Sosial dan Religiusitas terhadap Ketakutan Menikah. Dibimbing oleh YULINA EVA RIANY dan LILIK NOOR YULIATI.

Fenomena penurunan angka pernikahan kontemporer di Indonesia yang menyentuh angka terendah dalam satu dekade terakhir mencerminkan adanya pergeseran sikap sosial yang masif di kalangan dewasa muda perkotaan. Ketakutan terhadap komitmen pernikahan (*gamophobia*) menjebak generasi muda dalam fase *waithood* atau penundaan perkawinan yang berkepanjangan, yang jika dibiarkan berpotensi memicu resesi pernikahan serta penurunan angka fertilitas (*Total Fertility Rate*) nasional di bawah batas aman pergantian populasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran karakteristik, hubungan bivariat, serta pengaruh langsung dan tidak langsung dari faktor mikrosistem masa lalu (kelekatan ayah-anak) dan tekanan eksosistem-makrosistem kontemporer (stres finansial dan paparan media sosial) terhadap ketakutan menikah, dengan menempatkan nilai teologis (religiusitas) sebagai variabel mediator, serta mengeksplorasi dinamika psikososial tersebut secara mendalam.

Penelitian ini menerapkan pendekatan metode campuran (*mixed-method*) dengan desain sekuensial eksplanatori (*Explanatory Sequential Design*). Pada tahap kuantitatif, survei daring dilakukan terhadap 300 dewasa muda belum menikah berusia 21–35 tahun yang berdomisili di wilayah urban Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta, yang ditarik menggunakan teknik *purposive sampling*. Data kuantitatif dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS) berbantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Pada tahap kualitatif, wawancara mendalam dilakukan kepada 5 orang informan terpilih yang memiliki skor ekstrem kuantitatif untuk mengeksplorasi narasi subjektif mereka, yang kemudian diolah menggunakan analisis tematik.

Hasil analisis model struktural menunjukkan bahwa model yang diuji mampu menjelaskan 37,5 persen varians pada variabel ketakutan menikah. Paparan media sosial terbukti menjadi prediktor eksosistem yang paling dominan dan berpengaruh positif sangat signifikan terhadap ketakutan menikah ($\beta = 0,407$; $p = 0,000$). Stres finansial juga memberikan pengaruh langsung yang positif signifikan terhadap ketakutan menikah ($\beta = 0,129$; $p = 0,021$). Sebaliknya, kelekatan ayah-anak ($\beta = -0,206$; $p = 0,001$) dan religiusitas ($\beta = -0,149$; $p = 0,003$) memiliki pengaruh langsung negatif yang signifikan terhadap ketakutan menikah. Menariknya, uji pengaruh tidak langsung membuktikan bahwa religiusitas gagal memediasi dampak destruktif dari media sosial dan stres finansial. Hal ini diperparah oleh temuan bahwa tingginya stres finansial secara nyata justru menggerus tingkat religiusitas individu ($\beta = -0,146$; $p = 0,012$). Lebih lanjut, evaluasi komparatif melalui *Multi-Group Analysis* (MGA) mengonfirmasi bahwa mekanisme transmisi dari tekanan ekologis dalam memicu ketakutan menikah tersebut beroperasi secara universal dan invarian (tidak terdapat perbedaan yang signifikan) antara kelompok laki-laki dan perempuan.

Eksplorasi analisis tematik kualitatif memperdalam temuan kuantitatif ke dalam empat tema besar. Pertama, trauma observasional terhadap konflik dan



ketidakadilan relasi ayah-ibu di masa kecil mengendap menjadi *trust issue* yang merusak model kerja internal (*internal working model*) anak dewasa, melampaui kehangatan personal secara diadik antara ayah-anak. Kedua, terdapat dualitas beban gender di mana laki-laki tertekan secara afektif oleh tuntutan kultural sebagai pencari nafkah tunggal (*sole provider burden*), sementara perempuan menolak komitmen akibat kecemasan akan hilangnya otonomi finansial dan eksploitasi domestik (*double burden*). Ketiga, algoritma media sosial bertindak sebagai pendidik baru (*new educator*) yang menyuntikkan bias kognitif dan memvalidasi ketakutan laten melalui hiperrealitas digital, sementara di sisi lain institusi agama tradisional mengalami skeptisisme teologis kritis. Keempat, perpanjangan status lajang pada generasi *waithood* terkonfirmasi bukan sebagai gangguan kecemasan klinis, melainkan bentuk resistensi kognitif yang logis demi melindungi otonomi pribadi dan mendesak jaminan relasi egaliter yang setara. Implikasi temuan ini merekomendasikan langkah intervensi strategis bagi BKKBN dan Kementerian Agama untuk merevitalisasi modul bimbingan pranikah melalui integrasi komprehensif antara literasi digital kritis, literasi ketahanan finansial, serta pemulihan trauma pengasuhan masa lalu (*fatherless healing*) di tingkat komunitas.

Kata Kunci: kelekatan ayah-anak, ketakutan menikah, paparan media sosial, religiusitas, stres finansial, *waithood*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

MUHAMMAD FATHAN HAIDAR JANUAR. The Influence of Father-Child Attachment, Financial Stress, Social Media Exposure, and Religiosity on Fear of Marriage. Under the supervision of YULINA EVA RIANY and LILIK NOOR YULIATI.

The contemporary decline in marriage rates in Indonesia, hitting its lowest point in the last decade, reflects a massive shift in social attitudes among urban young adults. The fear of marriage (*gamophobia*) traps the younger generation in a prolonged phase of *waithood* or delayed marriage, which if left unaddressed, could trigger a marriage recession and a decline in the national Total Fertility Rate (TFR) below the replacement level. This study aims to analyze the descriptive characteristics, bivariate correlations, and the direct and indirect influences of past microsystem factors (father-child attachment) and contemporary exosystem-macrosystem pressures (financial stress and social media exposure) on the fear of marriage, with theological values (religiosity) serving as a mediating variable, as well as to deeply explore these psychosocial dynamics.

This study implemented a mixed-method approach with an Explanatory Sequential Design. In the quantitative phase, an online survey was conducted with 300 unmarried young adults aged 21–35 years residing in urban areas of West Java and DKI Jakarta, selected via purposive sampling. Quantitative data were analyzed using Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS) via SmartPLS 4.0 software. In the qualitative phase, in-depth interviews were conducted with 5 selected informants who possessed extreme quantitative scores to explore their subjective narratives, which were subsequently processed using thematic analysis.

The structural model evaluation revealed that the tested model accounted for 37.5% of the variance in the fear of marriage. Social media exposure emerged as the most dominant exosystem predictor, exerting a highly significant positive direct effect on the fear of marriage ($\beta = 0.407$; $p = 0.000$). Financial stress also demonstrated a significant positive direct effect on the fear of marriage ($\beta = 0.129$; $p = 0.021$). Conversely, father-child attachment ($\beta = -0.206$; $p = 0.001$) and religiosity ($\beta = -0.149$; $p = 0.003$) had significant negative direct effects on the fear of marriage. Interestingly, the indirect effect test indicated that religiosity failed to act as a mediator to mitigate the destructive impacts of social media exposure and financial stress; in fact, high financial stress was proven to significantly erode an individual's level of religiosity ($\beta = -0.146$; $p = 0.012$). Furthermore, the comparative evaluation through Multi-Group Analysis (MGA) confirmed that the transmission mechanism of these ecological pressures in triggering the fear of marriage operates universally and invariantly (no significant difference) across male and female groups.

The qualitative thematic analysis expanded the quantitative findings into four overarching themes. First, observational trauma regarding past conflicts and relational injustice between fathers and mothers during childhood solidifies into deep trust issues that fracture the adult child's internal working model, overriding personal dyadic father-child warmth. Second, a duality of gender burdens exists,



where males are affectively strained by the cultural expectation of being the sole breadwinner (*provider burden*), while females resist commitment due to anxiety over the loss of financial autonomy and domestic exploitation (*double burden*). Third, social media algorithms function as a "new educator," injecting cognitive biases and validating latent anxieties through digital hyperreality, while traditional religious authority undergoes critical theological deconstruction. Fourth, the extension of singlehood among the *waithood* generation is confirmed not as a clinical anxiety disorder, but as a calculated and logical form of cognitive resistance to protect personal autonomy and demand egalitarian relationships. Strategic intervention recommendations are directed toward BKKBN and the Ministry of Religious Affairs to revitalize premarital counseling modules by comprehensively integrating critical digital literacy, financial resilience literacy, and family-based trauma recovery (*fatherless healing*) programs at the community level.

Keywords: father-child attachment, fear of marriage, financial stress, *gamophobia*, social media exposure, *waithood*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PENGARUH KELEKATAN AYAH-ANAK, STRES FINANSIAL, PAPARAN MEDIA SOSIAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KETAKUTAN MENIKAH

MUHAMMAD FATHAN HAIDAR JANUAR

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains
pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
1. Dr. Ir. Melly Latifah, M.Si
2. Dr. Irni Rahmayani Johan, SP., MM



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Pengaruh Kelekatan Ayah-Anak, Stres Finansial, Paparan Media Sosial dan Religiusitas Terhadap Ketakutan Menikah
Nama : Muhammad Fathan Haidar Januar
NIM : I2501241030

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Yulina Eva Riany, S.P., M.Ed.



Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.F.S.A.

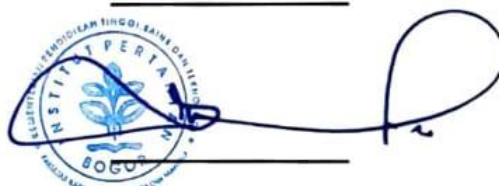


Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan
Perkembangan Anak:
Dr. Irni Rahmayani Johan, SP., MM.
NIP 19780228 200604 2 002



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi
Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt, M.Si.
NIP 19781003 200912 100 3




Tanggal Ujian: 15 Juli 2026

Tanggal Lulus: 12 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan. Penulisan tesis ini tentunya tidak lepas dari peran serta dukungan dari berbagai pihak sehingga terkhusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Yulina Eva Riany, S.P., M.Ed. dan Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.F.S.A. selaku komisi pembimbing yang telah bersedia mencurahkan segala waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan serta masukan selama proses penyusunan tesis ini berlangsung.

Ungkapan terimakasih juga disampaikan kepada Dr. Ir. Melly Latifah, M.Si selaku penguji luar komisi dan Dr. Irni Rahmayani Johan, SP., MM selaku pimpinan sidang yang telah memberikan banyak masukan berharga. Seluruh dosen Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman dan bantuan berharga selama proses perkuliahan saya. Serta seluruh staf Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak yang telah membantu berbagai kebutuhan akademik selama proses perkuliahan saya. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan saran dan kontribusi lainnya selama proses penyusunan tesis ini berlangsung sejak proposa, kolokium, seminar hasil, hingga sidang akhir.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh responden dan informan penelitian yang telah meluangkan waktu untuk membantu proses pengumpulan data dan juga rekan seperjuangan keluarga IKA 2024 yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan dukungan dan juga doa.

Kepada kedua orang tua saya, Ayah M Iwan Januar dan Mama Dessy Herlisnawati yang selalu memberikan dukungan, bantuan, baik secara materi maupun non-materi. Adik-adik saya, M Rifqiy Milzam J, Asma Nadhirotul Ilmi, M Haris Husayn J yang selalu mendoakan dan juga memberi pengertian selama proses penyusunan tesis ini. Semoga Allah selalu membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih besar.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak mengandung kekurangan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak, terutama bagi saya pribadi dan juga bagi banyak pihak, memberikan kemajuan ilmu pengetahuan khusus di bidang ilmu keluarga serta inspirasi bagi penelitian berikutnya.

Bogor, Agustus 2026

M Fathan Haidar J



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	v
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Ekologi Keluarga	8
2.2 Ketakutan Menikah	8
2.3 Kelekatan Ayah-Anak	10
2.4 Stres Finansial	11
2.5 Paparan Media Sosial	12
2.6 Religiusitas	13
2.7 Hubungan Kelekatan Ayah-Anak dengan Ketakutan Menikah	14
2.8 Hubungan Stres Finansial dengan Ketakutan Menikah	15
2.9 Hubungan Paparan Media Sosial dengan Ketakutan Menikah	15
2.10 Hubungan Religiusitas dengan Ketakutan Menikah	16
III KERANGKA PEMIKIRAN	18
3.1 Hipotesis Penelitian	19
IV METODE	20
4.1 Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian	20
4.2 Populasi, Contoh dan Penarikan Contoh	20
4.3 Jenis, Cara Pengumpulan Data dan Cara Pengukuran Variabel	21
4.4 Pengolahan dan Analisis Data	23
4.5 Definisi Operasional	25
V HASIL DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Karakteristik Responden dan Keluarga	27
5.2 Kelekatan Ayah-Anak	29
5.3 Stres Finansial	33
5.4 Paparan Media Sosial	37
5.5 Religiusitas	41
5.6 Ketakutan Menikah	45
5.7 Hubungan Karakteristik Individu, Karakteristik Keluarga, Kelekatan Ayah-Anak, Stres Finansial, Paparan Media Sosial, Religiusitas dan Ketakutan Menikah	51
5.8 Pengaruh Kelekatan Ayah-Anak, Stres Finansial, Paparan Media Sosial, Religiusitas dan Ketakutan Menikah	53
5.9 Eksplorasi Analisis Tematik Wawancara Mendalam	61
5.10 Pembahasan	71
5.11 Implikasi Hasil Penelitian	79



5.12	Limitasi Penelitian	80
------	---------------------	----

VI	SIMPULAN DAN SARAN	82
----	--------------------	----

6.1	Simpulan	82
-----	----------	----

6.2	Saran	83
-----	-------	----

	DAFTAR PUSTAKA	84
--	----------------	----

	LAMPIRAN	91
--	----------	----

	RIWAYAT HIDUP	138
--	---------------	-----



DAFTAR TABEL

1	Operasionalisasi variabel dan skala pengukuran	22
2	Karakteristik Demografi dan Sosial Ekonomi Responden	27
3	Karakteristik keluarga asal responden	29
4	Kategorisasi dan uji beda variabel kelekatan ayah-anak	30
5	Kategorisasi dan Uji Beda Dimensi Care	31
6	Kategorisasi dan Uji Beda Dimensi Overprotection	32
7	Kategorisasi dan uji beda variabel stres finansial	33
8	Kategorisasi dan uji beda dimensi <i>affective reaction</i>	34
9	Kategorisasi dan uji beda dimensi <i>relational behaviour</i>	35
10	Kategorisasi dan uji beda dimensi <i>physical reaction</i>	36
11	Kategorisasi dan uji beda variabel paparan media sosial	37
12	Kategorisasi dan Uji Beda Dimensi Avoidant of Commitment	38
13	Kategorisasi dan uji beda dimensi <i>anxiety in social media</i>	39
14	Kategorisasi dan Uji Beda Dimensi <i>Validation by the Social Media Community</i>	41
15	Kategorisasi dan uji beda variabel religiusitas	42
16	Kategorisasi dan Uji Beda Dimensi Komitmen Intrapersonal	43
17	Kategorisasi dan uji beda dimensi komitmen interpersonal	44
18	Kategorisasi dan Uji Beda Variabel Ketakutan menikah	45
19	Kategorisasi dan uji beda dimensi <i>prioritization of personal life</i>	47
20	Kategorisasi dan uji beda dimensi <i>tension related to marriage idea</i>	48
21	Kategorisasi dan uji beda dimensi <i>emotional commitment and financial dependence</i>	49
22	Kategorisasi dan Uji Beda Dimensi <i>Negative Perception on Self Partner and Relationship</i>	50
23	Hasil Uji Hubungan karakteristik responden dengan variabel penelitian	52
24	Hasil uji validitas konvergen	54
25	Hasil uji validitas diskriminan	56
26	Hasil Uji Reliabilitas Konstruk (<i>Cronbach's Alpha dan Composite Reliability</i>)	57
27	Nilai koefisien determinasi (R^2)	58
28	Hasil Pengujian <i>direct effect</i> dan <i>Multi-Group Analysis</i> (MGA)	59
29	Hasil pengujian <i>indirect effect</i> dan <i>Multi-Group Analysis</i> (MGA)	61
30	Hasil koding tematik luka pengasuhan dan trauma observasional	64
31	Hasil koding tematik krisis kemapanan dan dualitas beban gender	66
32	Hasil Koding Tematik Validasi Media Sosial dan Runtuhnya Otoritas Spiritual	68
33	Hasil Koding Tematik Manifestasi Waithood, Otonomi, dan Kesenjangan Relasi	70

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran penelitian	19
2	Model SEM-PLS	24
3	Model Direct Effect Kelekatan Ayah-Anak, Stres Finansial, Paparan Media Sosial, Religiusitas dan Ketakutan Menikah	60
4	Model Indirect Effect Stres Finansial, Paparan Media Sosial, Religiusitas dan Ketakutan Menikah	61
5	Hasil umum analisis tematik wawancara mendalam	62

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Etik penelitian	92
2	Lampiran 2 <i>Informed Consent</i>	94
3	Lampiran 3 Kuisisioner	99
4	Lampiran 4 Pedoman Wawancara	108
5	Lampiran 5 Open Koding Tematik Wawancara	111
6	Lampiran 6 Axial Koding Tematik Wawancara	132
7	Lampiran 7 Theme Koding Tematik Wawancara	136